

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Haris mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹⁴²

Sugiyono menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengambilan sumber data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menemukan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁴³ Danim mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kebenaran diyakini bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksi sosial.¹⁴⁴

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang

¹⁴²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

¹⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

¹⁴⁴Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 21.

manajemen santri di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yang meliputi analisis kebutuhan santri, rekrutmen santri, seleksi santri, orientasi santri, penempatan santri (pembagian kelas), pembinaan dan pengembangan santri, pencatatan dan pelaporan santri dan kelulusan serta alumni.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yang berlokasi di Jl.Beringin Desa Makmur No. 211 RT. 2 RW. 1 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Gambut terletak 14 km dari kota Banjarmasin. Tepatnya tanda Pal Km 14 ada di depan Pasar Gambut tersebut. Kecamatan Gambut secara geologi adalah kondisi tanah peralihan, antara rawa di Banjarmasin dan daerah perbukitan di Banjarbaru. Gambut merupakan daerah penyangga untuk kota Banjarmasin dan kota Banjarbaru.

Secara Demografi, jumlah penduduk berdasarkan data dari Kecamatan Gambut tahun 2014 dari/oleh Disdukpencapil Kab.Banjar adalah sebesar 38.779 yang terdiri dari laki-laki= 19.516 orang dan perempuan=19.263 orang. Secara Geografis luas wilayah Kecamatan Gambut Tahun 2007 menurut BPS Kabupaten Banjar Tahun 2007 adalah 12.930 hektar, yang merupakan 2,77 persen dari luas Kabupaten Banjar 2007. Kelurahan ada dua; yaitu Gambut, dan Gambut Barat. Batas wilayah Kecamatan Gambut adalah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar, Selatan berbatasan dengan Kecamatan Beruntung Baru, Barat berbatasan dengan Kecamatan Aluh-Aluh Timur berbatasan dengan Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang benar, nyata, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data harus didapat dari sumber yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang ingin digali untuk menunjang penelitian ini adalah data tentang manajemen santri di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yang meliputi analisis kebutuhan santri, rekrutmen santri, seleksi santri, orientasi santri, penempatan santri (pembagian kelas), pembinaan dan pengembangan santri, pencatatan dan pelaporan santri dan kelulusan serta alumni.

Sedangkan, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Pimpinan pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, Kepala Sub Bagian Kesiswaan/ Kesantrian dan Kepala Bagian Tata Usaha (TU) pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, dan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.¹⁴⁵ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, kepala bagian kesantrian dan kepala tata usaha pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, dimana dari wawancara ini diharapkan mampu mendapatkan informasi penting tentang manajemen santri di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yang meliputi analisis kebutuhan santri, rekrutmen santri, seleksi santri, orientasi santri, penempatan santri (pembagian kelas),

¹⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

pembinaan dan pengembangan santri, pencatatan dan pelaporan santri dan kelulusan serta alumni.

2. Observasi

Penulis memperhatikan suasana yang terjadi di pondok pesantren tersebut dan mengingat yang perlu diingat serta mencatat yang perlu dicatat untuk dicocokkan dengan hasil wawancara dan dokumen yang didapat.

Penulis akan melakukan observasi tentang bagaimana manajemen santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.¹⁴⁶ Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan manajemen santri di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yang meliputi analisis kebutuhan santri, rekrutmen santri, seleksi santri, orientasi santri, penempatan santri (pembagian kelas), pembinaan dan pengembangan santri, pencatatan dan pelaporan santri dan kelulusan serta alumni.

E. Analisis Data

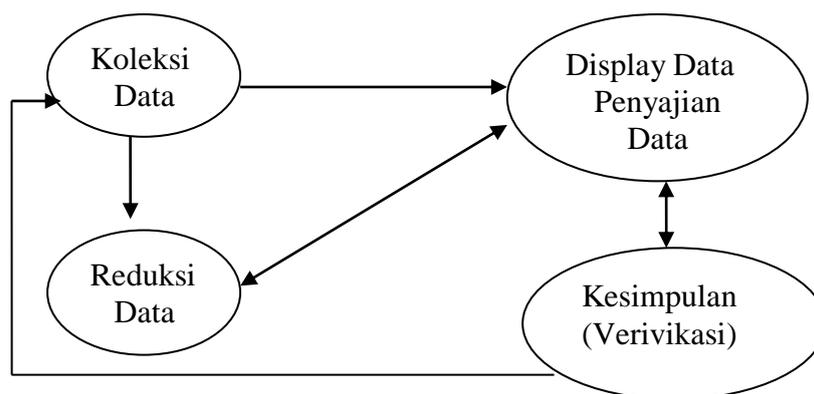
Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ulber Silalahi menyatakan bahwa, kegiatan analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara sistematis, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴⁷ Sedangkan, tahapan analisis dibagi kedalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: yakni peneliti akan mencari dan mengumpulkan setiap data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁴⁶Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

¹⁴⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih.
4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.



Bagan analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data ialah dengan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang ada dengan hasil wawancara yang lain serta dengan dokumen yang berkaitan. Apabila setelah melakukan perbandingan diketahui bahwa data yang diberikan benar, maka data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.

Peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan.

¹⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.